

Pengembangan Sistem Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Google Apps Script, Google Sheets, dan Google Docs

Akmal Zulkifli¹, Rani Megasari^{2*}, Muhamad Nursalman³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: ¹akmalzulkifli29@upi.edu, ^{2*}megasari@upi.edu, ³mnursalman@upi.edu

(* Email Corresponding Author: megasari@upi.edu)

Received: 4 Agustus 2026 | Revision: 20 September 2026 | Accepted: 30 September 2026

Abstrak

Persaingan kerja yang ketat dan penggunaan *Applicant Tracking System* (ATS) oleh perusahaan menuntut para pencari kerja, khususnya lulusan baru, untuk memiliki *Curriculum Vitae* (CV) yang informatif dan sesuai standar. Namun, banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang efektif, seperti proses manual yang memakan waktu, kesulitan memperbarui data, dan ketiadaan fitur untuk melacak rekam jejak profesional. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem pembuatan CV otomatis berbasis *website* yang terintegrasi dengan Google Apps Script, Google Sheets, dan Google Docs. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk membuat CV melalui pengisian form, menyimpannya secara otomatis di Google Sheets, dan menghasilkan dokumen di Google Docs yang dapat diperbarui secara langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah *prototyping*, yang mencakup tahapan analisis masalah, perancangan ide dan solusi, pengembangan *website*, serta evaluasi. Hasil pengujian menunjukkan sistem ini berhasil menyederhanakan proses pembuatan CV, menghasilkan dokumen yang ramah ATS, dan menyediakan fitur visualisasi data untuk memantau perkembangan pencapaian pengguna dari waktu ke waktu. Sistem ini memberikan solusi yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengguna merencanakan karier dengan lebih baik.

Kata Kunci: *Curriculum Vitae*, Pembuat CV, *Applicant Tracking System*, Google Apps Script, Visualisasi Data

Abstract

Fierce job competition and the corporate use of *Applicant Tracking Systems* (ATS) require job seekers, especially new graduates, to have informative and compliant *Curriculum Vitae* (CV). However, many face challenges in creating effective CVs, such as time-consuming manual processes, difficulties in updating data, and the lack of features to track their professional records. This research aims to design and develop a web-based automatic CV generation system integrated with Google Apps Script, Google Sheets, and Google Docs. This system allows users to create a CV by filling out a form, automatically saving it to Google Sheets, and generating a document in Google Docs that can be updated directly. The research method used is *prototyping*, which includes problem analysis, idea and solution design, website development, and evaluation. The test results show that this system successfully simplifies the CV creation process, produces ATS-friendly documents, and provides data visualization features to monitor user achievement progress over time. This system offers an efficient, user-friendly solution that helps users plan their careers more effectively..

Keywords: *Curriculum Vitae*, CV Generator, *Applicant Tracking System*, Google Apps Script, Data Visualization

1. PENDAHULUAN

Jumlah lulusan dari jenjang perguruan tinggi mengalami peningkatan pada rentang tahun 2012/2013 hingga 2017/2018. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), tercatat sebanyak 807.319 mahasiswa lulus pada tahun akademik 2012/2013, dan angka ini terus bertambah hingga mencapai 1.113.375 lulusan pada tahun akademik 2017/2018 [1]. Sementara itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari lulusan universitas mencapai 11,65 juta orang, lulusan diploma sebanyak 3,45 juta orang, serta lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 13,68 juta orang [2]. Meskipun jumlah pengangguran lulusan SMK lebih besar, akumulasi pengangguran dari lulusan jenjang universitas dan diploma secara keseluruhan juga mencatat angka yang tinggi, yaitu sekitar 15,1 juta orang. Pada tahun yang sama, BPS juga mencatat bahwa terdapat 345.054 orang sebagai pencari kerja terdaftar, sedangkan jumlah lowongan kerja yang tersedia hanya sebanyak 180.971 [2]. Ketimpangan ini menandakan bahwa persaingan dalam dunia kerja menjadi semakin ketat setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Kondisi resesi ekonomi yang terjadi telah memicu peningkatan angka pengangguran dan menciptakan lonjakan jumlah pelamar kerja untuk berbagai posisi. Dalam situasi seperti ini, perusahaan akan menerapkan sistem seleksi yang ketat guna memilih kandidat yang benar-benar memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Proses seleksi tersebut dimulai dengan pemeriksaan dokumen administrasi seperti surat lamaran dan *Curriculum Vitae* (CV) sebelum mengadakan tahapan seleksi lanjutan seperti tes tulis, uji kompetensi, dan wawancara [3]. Data BPS yang memperlihatkan jumlah pencari kerja terdaftar yang jauh melebihi jumlah lowongan mengindikasikan bahwa CV menjadi alat awal yang penting dalam proses seleksi. CV yang dirancang dengan baik mampu menarik perhatian perusahaan, karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, minat, keterampilan, dan karakter pelamar secara ringkas dan jelas. Dengan penyusunan yang tepat, CV dapat membantu perusahaan mengevaluasi

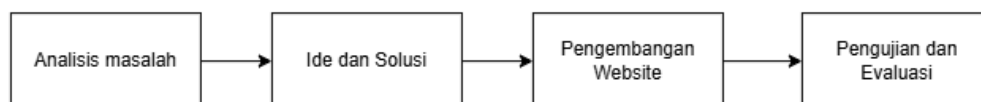
kesesuaian kandidat terhadap posisi yang dibutuhkan, sekaligus menyajikan proyeksi kinerja yang dapat diharapkan dari pelamar tersebut [4].

Dalam praktiknya, perusahaan tidak memeriksa setiap CV secara manual untuk menghemat waktu dan sumber daya. Untuk efisiensi waktu dan akurasi dalam proses rekrutmen, perusahaan menggunakan *Applicant Tracking System* (ATS) yang dirancang khusus untuk mengelola pelamar. CV yang ATS *friendly* merujuk pada format dan struktur CV yang dapat dibaca serta diproses secara optimal oleh perangkat lunak ATS dengan tingkat ketelitian tinggi. Sistem ini memiliki kemampuan otomatis untuk mengumpulkan, membaca, memfilter, dan menyeleksi CV yang sesuai dengan kriteria posisi yang ditawarkan berdasarkan kata kunci dan parameter tertentu. Penggunaan ATS memberikan manfaat signifikan seperti efisiensi dalam penyaringan pelamar, penjadwalan wawancara, pengecekan referensi, serta pengelolaan keseluruhan proses rekrutmen secara terstruktur dan terotomatisasi [5]. CV memiliki peranan penting dalam menentukan kelayakan pelamar untuk melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya, menjadikannya alat utama dalam memperkenalkan diri kepada perekrut. Oleh karena itu, para pencari kerja dituntut untuk dapat menyajikan informasi dalam CV secara efektif, mencakup pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan kepribadian yang relevan dengan posisi yang dilamar [6]. Namun, masih banyak individu yang mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang baik, baik karena keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan teknis, maupun karena tidak memahami cara merangkai informasi secara optimal untuk menarik perhatian perekrut. Persaingan yang semakin ketat di dunia kerja pun mempertinggi standar yang harus dicapai untuk memastikan CV dapat bersaing di tahap penyaringan awal [7].

Permasalahan utama yang muncul dari fenomena tersebut adalah bagaimana memastikan lulusan mampu bersaing dalam dunia kerja melalui dokumen *Curriculum Vitae* (CV) yang tidak hanya informatif, tetapi juga memenuhi standar sistem rekrutmen digital seperti *Applicant Tracking System* (ATS). Sebagai solusi atas kesulitan tersebut, telah dikembangkan *website* aplikasi pembuat CV yang mempermudah pengguna dalam menyusun CV. Proses pembuatan CV melalui aplikasi ini membutuhkan beberapa tahapan, seperti registrasi, pengisian profil akun, dan pengisian formulir yang akan secara otomatis dikonversi menjadi CV [8]. Namun demikian, sistem pada beberapa *website* pembuat CV masih memiliki keterbatasan, salah satunya adalah tidak tersedianya fitur untuk pemilihan *template* CV, serta memperbarui isi CV secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem pembuatan CV otomatis yang dapat memanfaatkan data pengguna untuk menghasilkan CV yang relevan, dinamis, dan sesuai standar industri, sekaligus mendorong kebiasaan mencatat aktivitas penting sebagai bagian dari pembangunan rekam jejak profesional. Ketika pengguna memperoleh pengalaman atau keterampilan baru, pengguna tidak harus membuat ulang CV dari awal, pengguna dapat melakukan pembaruan secara langsung tanpa perlu membuat dokumen baru. Dengan adanya *draft* yang tersimpan, pengguna cukup menambahkan data baru pada dokumen yang sudah ada [9]. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses pembuatan CV, tetapi juga mengevaluasi performa berdasarkan data yang telah disimpan sebelumnya, sehingga dapat membantu pengguna merencanakan langkah karier selanjutnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pengembangan sistem pembuatan CV ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode *prototyping* yang diterapkan secara sistematis. Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam merancang dan menyempurnakan sistem secara bertahap berdasarkan kebutuhan pengguna. Melalui pendekatan ini, pengembang dapat membangun model awal (*prototype*) dari sistem pembuat CV untuk kemudian dievaluasi langsung oleh pengembang guna memastikan fungsionalitas dan kegunaannya [10]. Metode *prototyping* dipilih pada penelitian ini karena sistem pembuat CV sangat bergantung pada kemudahan pengguna dalam meng-*input* data, menyesuaikan *template*, dan menyesuaikan tata letak CV secara dinamis sesuai preferensi individu. Agar dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal, maka diperlukan alur kerja yang jelas dan bertahap yang mencakup iterasi desain dan pengujian. Proses pengembangan dapat dilihat melalui tahapan-tahapan yang terperinci pada gambar 1, yang menggambarkan langkah-langkah mulai dari perancangan hingga evaluasi sistem.



Gambar 1. Alur Pengembangan

2.1 Tahap Analisis Masalah

Tahap awal berfokus pada identifikasi dan pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang ada. Prosesnya melibatkan pengumpulan data untuk mendefinisikan akar masalah dan mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi. Analisis masalah bertujuan untuk memperoleh gambaran masalah guna mencari solusi yang tepat untuk masalah yang teridentifikasi. Dalam konteks pembuatan CV, terdapat kendala umum seperti pemformatan manual yang memakan

waktu, kesulitan memperbarui isi CV secara langsung, serta tantangan dalam menghasilkan CV yang kompatibel dengan standar ATS. Proses ini juga mengidentifikasi celah pada platform pembuat CV yang sudah ada, khususnya terkait fitur pembaruan dan integrasi data yang efisien.

2.2 Tahap Ide dan Solusi

Tahap Ide dan Solusi adalah proses kreatif untuk menghasilkan berbagai gagasan yang berpotensi menyelesaikan masalah yang telah dianalisis. Pada fase ini, masalah yang telah diuraikan pada analisis masalah dapat digunakan sebagai acuan mencari ide dan solusi untuk memperbaiki masalah yang ada. Masalah yang telah diuraikan pada analisis masalah yaitu proses pembuatan CV memerlukan waktu yang lama, CV yang dihasilkan sulit diperbarui, perlu mengisi ulang data ketika memuat CV baru, data sebelumnya tidak disimpan sehingga tidak dapat melihat performa pencapaian dari pembuatan CV lama hingga yang terbaru. Dengan mempertimbangkan kendala-kendala tersebut, tahap ini berfokus pada pencarian alternatif yang dapat mengoptimalkan proses pembuatan CV, seperti pemanfaatan alat digital atau sistem penyimpanan data yang memungkinkan pembaruan dan pelacakan riwayat CV secara lebih efisien.

2.3 Tahap Pengembangan Website

Setelah mencari ide dan solusi, tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan *website*. Tahap pengembangan *website* mencakup keseluruhan proses perancangan teknis dan pembangunan sistem pembuatan CV. Proses dimulai dengan membuat desain *website* yang interaktif agar mudah dipahami dan mudah digunakan. Setelah desain dibuat, desain dapat dimanfaatkan sebagai gambaran mengenai sistem yang akan dibangun menggunakan Google Apps Script. Pada pengembangan sistem ini, Google Docs dimanfaatkan sebagai tempat menyimpan *template* CV yang nanti dapat ditempel data pengguna. Sedangkan Google Sheets digunakan sebagai tempat menyimpan data pengguna yang di-input di halaman *form* *website*. Selain itu *website* juga memuat data dari sheets untuk ditampilkan sebagai *chart* untuk mengetahui performa pengguna.

2.4 Tahap Pengujian dan Evaluasi

Website yang telah selesai dibuat kemudian di uji dan evaluasi. Tahap Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan kinerja *website* yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk memverifikasi fungsionalitas, usabilitas, dan responsivitas sistem. Pada tahap evaluasi perbandingan juga dilakukan guna mencari tahu apakah sistem yang dibuat sesuai dengan tujuan awal, yaitu mempermudah proses pembuatan CV, mempermudah proses pengeditan CV, dan melaporkan performa pengguna. Data yang dihasilkan dari tahap ini menjadi sangat penting untuk penarikan kesimpulan, rekomendasi perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil dari setiap tahapan penelitian yang telah dilaksanakan akan dibahas secara berurutan dan terstruktur untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses pengembangan sistem. Pembahasan dimulai dari proses analisis masalah dalam membuat CV, mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi pengguna, seperti waktu pembuatan yang lama dan kesulitan memperbarui data. Kemudian, tahapan perumusan ide dijelaskan secara rinci, mencakup pengembangan solusi yang dirancang untuk mengatasi masalah-masalah yang telah dianalisis, dengan fokus pada efisiensi dan kemudahan penggunaan. Selanjutnya, proses pengembangan *website* pembuat CV diuraikan, meliputi pembuatan *wireframe*, integrasi Google Apps Script, Google Docs, dan Google Sheets, serta pembangunan fitur-fitur seperti *form* pengisian data dan visualisasi performa. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai fungsionalitas sistem, memastikan bahwa sistem memenuhi tujuan awal, seperti menghasilkan CV yang sesuai standar ATS, responsif, dan mudah digunakan.

3.1 Analisis Masalah

Pada tahap analisis masalah, dilakukan identifikasi mendalam terhadap kendala yang dihadapi pengguna dalam menyusun CV yang efektif dan sesuai standar industri, dengan fokus pada kebutuhan praktis dan teknis. Dalam proses mencari kerja, khususnya lulusan baru, mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang tidak hanya informatif, mencakup pendidikan, pengalaman, dan keterampilan, tetapi juga dapat dikenali dengan baik oleh *Applicant Tracking System* (ATS), yang umum digunakan dalam proses seleksi kerja untuk menyaring pelamar secara otomatis. Selain kesulitan dalam menyusun CV, proses pembuatan CV yang dilakukan secara manual membutuhkan lebih banyak waktu dalam proses pembuatannya, sering kali menyebabkan inefisiensi dan frustrasi bagi pengguna. Meskipun sudah ada *website* pembuat CV yang menyederhanakan proses pembuatan CV, sebagian besar masih memiliki kekurangan, khususnya dalam hal kemudahan pada proses penambahan atau perubahan data pada CV yang telah dibuat, sehingga pengguna harus mengulang proses dari awal. Selain itu, *website* pembuat CV yang sudah ada umumnya tidak menyimpan data CV yang pernah dibuat sebelumnya, sehingga tidak dapat menampilkan visualisasi data performa pengguna, seperti perkembangan pencapaian karier dari waktu ke waktu, yang dapat membantu pengguna mengevaluasi dan meningkatkan profil mereka.

3.2 Ide dan Solusi

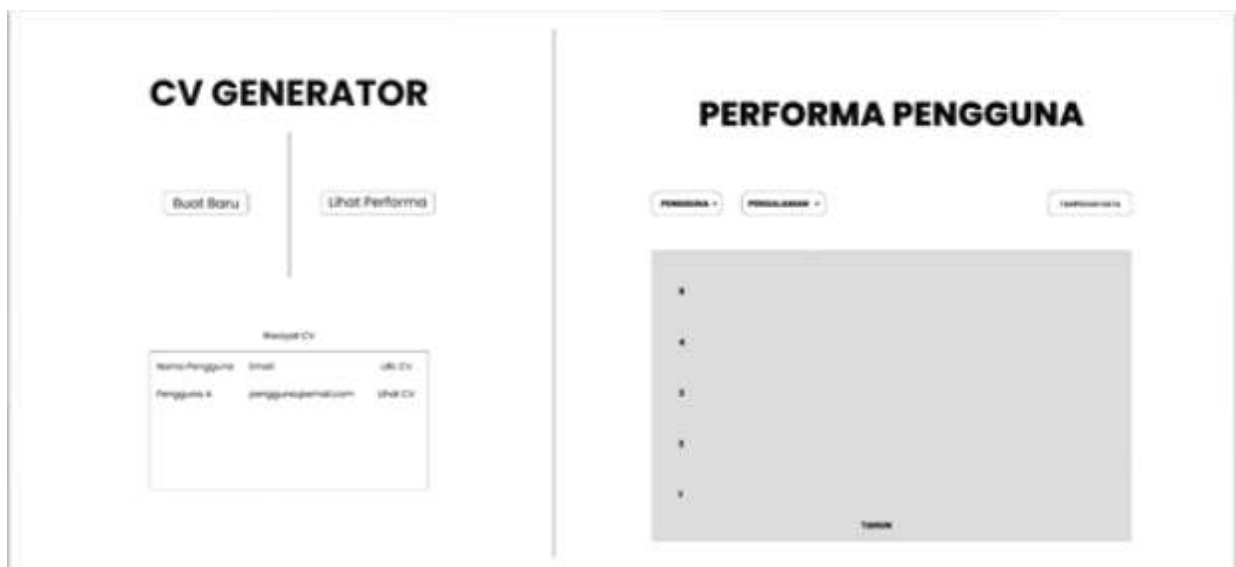
Pada tahap ini, dilakukan perumusan ide dan solusi sebagai langkah awal dalam membangun sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna. Ide dan solusi ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis masalah yang telah dilakukan sebelumnya, kendala dalam menyusun *Curriculum Vitae* (CV) yang informatif dan memenuhi standar sistem rekrutmen digital seperti *Applicant Tracking System* (ATS). Perumusan ide ini menjadi fondasi utama dalam pengembangan sistem pembuatan CV otomatis. *Website* pembuatan CV atau bisa disebut juga sebagai CV *generator* memiliki fungsi utama yaitu pembuatan dan pembaruan CV. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi kemudahan pakai bagi pengguna, menghemat waktu pengguna, dan memberikan informasi performa pengguna [11]. Sistem ini akan dikembangkan sebagai platform digital yang menyoroti kebutuhan lulusan baru dan masyarakat umum guna mendapatkan CV *generator* yang cepat, efisien, dan relevan.

Sistem pembuatan CV ini dirancang agar dapat diakses melalui platform berbasis *website*. *Website* pembuat CV ini dikembangkan dengan memanfaatkan integrasi Google Apps Script, Google Sheets, dan Google Docs. Solusi yang diusulkan mencakup mekanisme pengisian data pengguna di halaman *form* yang dibuat menggunakan Google Apps Script. kemudian data yang dimasukan pengguna akan disimpan di Google Sheets sebagai riwayat pembuatan CV, serta fungsi otomatisasi melalui Google Apps Script untuk mengonversi data yang dimasukan pengguna menjadi dokumen CV yang relevan dan dinamis. Selain itu, terdapat fitur pembaruan langsung pada CV tanpa perlu membuat dokumen baru, pengguna yang telah selesai membuat CV dapat langsung mengedit CV melalui Google Docs, dan dapat menyimpan CV dalam format docs maupun pdf. Fitur terakhir adalah mengevaluasi performa pengguna berdasarkan data aktivitas yang disimpan di Google Sheets. Data CV yang telah disimpan di Google Sheets sebelumnya dapat ditampilkan dalam bentuk *charts* yang menggambarkan jumlah pencapaian pengguna berdasarkan tahun. Dengan fitur ini, harapannya pengguna dapat mengevaluasi performa pencapaian dengan terus berusaha untuk menambah pencapaian baru di setiap tahunnya.

3.3 Pengembangan Website

3.3.1 Wireframe

Sebelum mulai pengembangan *website*, *wireframe* digunakan untuk memberikan gambaran struktur dari *website* guna mempermudah dan memperjelas proses pengembangan *website* secara efisien. *Wireframe* merupakan sketsa awal yang menggambarkan tata letak elemen-elemen yang akan dimuat pada halaman *website*, termasuk penempatan tombol, teks, dan komponen visual lainnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Halaman Utama dan Halaman Performa

Gambar 2 merupakan *wireframe* halaman utama dan halaman performa, terdiri dari tombol buat CV baru untuk memulai proses pembuatan CV, tombol lihat performa untuk mengakses visualisasi data, dan riwayat CV yang telah dibuat untuk memudahkan pengguna melacak dokumen sebelumnya.



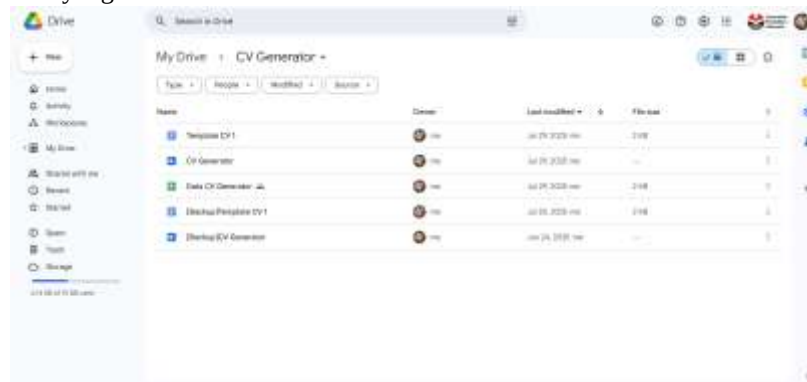
Gambar 3. Halaman *Form*

Gambar 3 merupakan *wireframe* halaman *form* yang akan ditampilkan ketika pengguna membuat CV baru, dirancang dengan antarmuka yang intuitif untuk pengisian data yang mudah dan terstruktur.

3.3.2 Proses Pembuatan *Website*

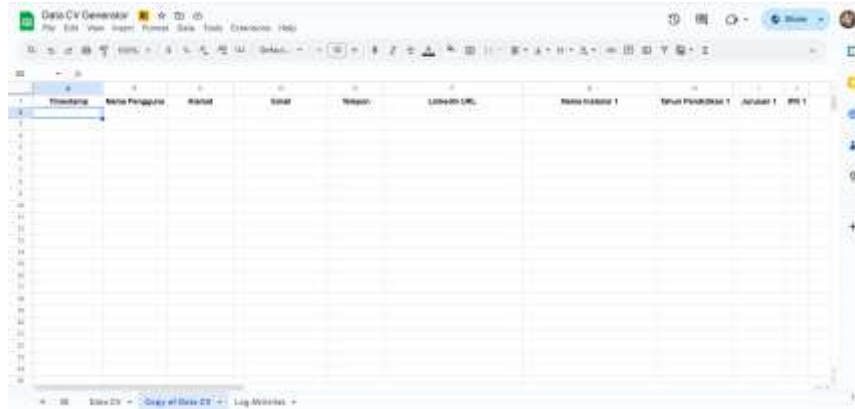
Setelah mendapat gambaran tata letak dan alur untuk *website* yang akan dibuat, selanjutnya adalah proses pembuatan halaman *website* yang diperlukan menggunakan Google Apps Script, Google Docs, Google Sheets, dan Google Drive. Google Apps Script merupakan sebuah layanan dari Google yang dapat digunakan untuk menulis dan mengembangkan aplikasi berbasis *website* yang terintegrasi dengan layanan Google lain seperti Google Sheets, Google Docs, dan Google Drive [12]. Google Docs menjadi salah satu alat pengolah teks berbasis web yang memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan pengguna lain dalam pembuatan dokumen, pada penelitian ini Google Docs dimanfaatkan sebagai alat untuk membuat dokumen format CV [13]. Sedangkan Google Sheets adalah alat pengolah data yang dapat digunakan secara kolaboratif dan akan digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan data pembuat CV [14]. Kemudian Google Drive menjadi alat yang akan menyimpan seluruh *file* docs, sheets, dan apps script yang digunakan pada proses pembuatan *website*.

Untuk dapat membuat sistem pembuat CV, buka halaman Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan Google Apps Script, yang semuanya terintegrasi dalam ekosistem Google Workspace. Google Drive diperlukan untuk menyimpan *file* Google Docs, Google Sheets, dan Google Apps Script secara terpusat, memastikan akses yang mudah dan terorganisir [15]. Pada halaman Google Drive, buat *file* docs baru yang akan digunakan sebagai *template* CV, dirancang dengan *placeholder* untuk data pengguna agar dapat diisi secara otomatis. Kemudian, buat *file* sheets baru yang akan digunakan sebagai tempat untuk menyimpan data pengguna yang diinput melalui *form*, seperti informasi pribadi dan riwayat pekerjaan, serta menyimpan link CV yang telah dibuat untuk memudahkan pelacakan. Tidak lupa membuat folder baru sebagai tempat penyimpanan *file* docs dari CV yang nanti akan dibuat agar CV yang dihasilkan tersimpan dengan baik. Sedangkan Google Apps Script digunakan sebagai tempat untuk memprogram setiap halaman *website*, termasuk logika untuk pengisian *form*, pengelolaan data, dan integrasi dengan Google Docs dan Sheets, memungkinkan otomatisasi dan pembuatan antarmuka yang dinamis.



Gambar 4. Tampilan Google Drive

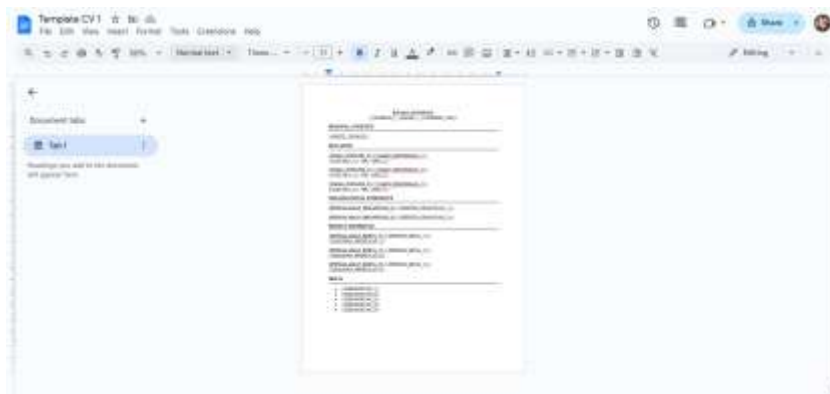
Gambar 4 menampilkan sebuah folder Google Drive bernama CV Generator yang berisi *file template* CV dalam format docs, dirancang untuk otomatisasi pembuatan dokumen CV, kemudian terdapat *file app script* dengan nama CV Generator untuk mengelola logika sistem, dan *file sheets* yang berisi data CV serta log aktivitas pengguna yang akan membuat CV, memastikan penyimpanan data yang terstruktur.



No	Nama Pengguna	Email	Password	Labelnya	Nama Pribadi 1	Tempat Pendidikan 1	Jurusan 1
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Gambar 5. Tampilan Google Sheets

Gambar 5 merupakan halaman Google Sheets yang sedang membuka file Data CV Generator, menampilkan tabel terorganisir untuk menyimpan informasi. Data CV Generator berisi atribut-atribut, seperti nama, pendidikan, dan pengalaman kerja, yang nantinya akan terisi oleh data pengguna ketika membuat CV melalui *form website*.



Gambar 6. Tampilan Google Docs

Gambar 6 merupakan *template* CV yang dibuat menggunakan Google Docs, *template* ini berisi berbagai *placeholder* yang dirancang untuk ditimpa dengan data pengguna yang dimasukkan pada saat membuat CV, memungkinkan hasil akhir yang rapi dan sesuai standar.



Gambar 7. Tampilan Google Apps Script

Gambar 7 menampilkan editor skrip dari Google Apps Script, tempat menginput baris kode HTML untuk antarmuka, CSS untuk gaya visual, dan JavaScript untuk fungsionalitas dinamis, yang secara keseluruhan mendukung pengembangan CV Generator.



Gambar 8. Halaman Utama Website

Gambar 8 merupakan halaman utama atau *home* pada *website* CV Generator, pengguna dapat melihat riwayat CV yang telah dibuat dan dapat melihat CV yang telah dibuat. Jika pengguna ingin mengedit CV yang telah dibuat, pengguna hanya perlu menekan tombol lihat CV untuk langsung masuk ke halaman Google Docs dan dapat langsung mengedit CV yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 9. Halaman *Form* CV



Gambar 10. Halaman *Analitics*

Gambar 9 adalah halaman *form*, halaman ini adalah tempat dimana pengguna mengisi data yang dibutuhkan untuk membuat CV. Pada proses pengisian, pengguna dapat melihat teks contoh isi CV yang berada di dalam *box* pengisian. Setelah CV berhasil dibuat dan disimpan di Google Sheets, data dipanggil pada halaman *analytcs*, halaman ini merupakan halaman yang memvisualisasi data agar pengguna dapat melihat perbandingan performa pencapaian dari tahun ke tahun seperti pada gambar 10.

3.4 Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan pengtesan secara sistematis terhadap fungsionalitas dan kegunaan sistem pembuat CV yang telah dikembangkan dengan memanfaatkan Google Apps Script, Google Docs, dan Google Sheets. Proses evaluasi ini mencakup pengujian menyeluruh terhadap berbagai aspek utama, yaitu fungsionalitas, usabilitas, responsivitas, dan kesesuaian sistem dengan tujuan awal penelitian. Pengujian fungsionalitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur, seperti pengisian data melalui *form*, penyimpanan data di Google Sheets, pembuatan dokumen CV di Google Docs, dan visualisasi performa pengguna dalam bentuk grafik, dapat beroperasi tanpa kendala teknis. Evaluasi juga melibatkan perbandingan antara tujuan awal pengembangan sistem dengan hasil yang dicapai. Tujuan utama sistem adalah mempermudah proses pembuatan CV, mempermudah pengeditan CV tanpa perlu membuat dokumen baru, dan menyediakan visualisasi performa pengguna berdasarkan data yang tersimpan. Pengujian dilakukan dengan mensimulasikan skenario penggunaan nyata, seperti membuat CV baru, mengedit CV yang sudah ada, dan menganalisis data performa pengguna. Pengujian usabilitas difokuskan pada kemudahan pengguna dalam berinteraksi dengan antarmuka *website*, termasuk halaman utama, form pengisian data, dan halaman analitik, untuk memastikan alur kerja yang intuitif tanpa memerlukan panduan ekstensif. Responsivitas sistem juga diuji untuk memverifikasi bahwa *website* dapat diakses dan berfungsi dengan baik.



Gambar 11. Proses pengisian *form*



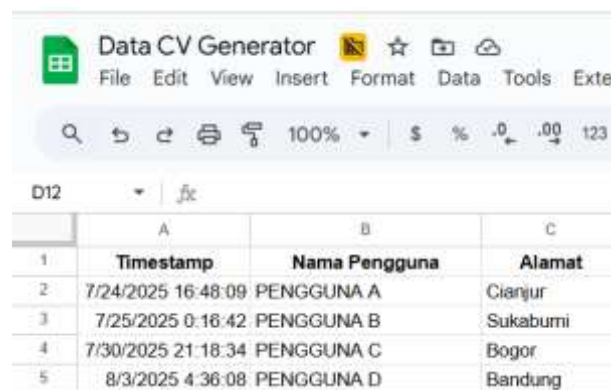
Gambar 12. Pengisian *form* berhasil

Gambar 11 merupakan proses pengisian *form*, seluruh *form* yang tersedia diisi oleh data *dummy* untuk mengetahui apakah data tersebut berhasil dibuat menjadi CV sesuai template dan apakah data berhasil masuk ke dalam Google Sheets sebagai data riwayat. Setelah berhasil mengisi *form* dan menekan tombol buat CV, CV berhasil dibuat seperti pada gambar 12.



Gambar 13. Berhasil membuat CV

Gambar 13 menunjukkan halaman Google Docs berisi data CV yang pengguna telah diisi sebelumnya melalui halaman *form*. Data yang berada pada gambar 13 dapat langsung di-*edit* pada halaman Google Docs sesuai preferensi pengguna.



	A	B	C
1	Timestamp	Nama Pengguna	Alamat
2	7/24/2025 16:48:09	PENGGUNA A	Cianjur
3	7/25/2025 0:16:42	PENGGUNA B	Sukabumi
4	7/30/2025 21:18:34	PENGGUNA C	Bogor
5	8/3/2025 4:36:08	PENGGUNA D	Bandung

Gambar 14. Riwayat CV tercatat



Gambar 15. Data CV ditampilkan menjadi *charts*

Pada gambar 14 menunjukkan bahwa data pengguna yang telah membuat CV sebelumnya berhasil masuk ke dalam Google Sheets, data ini dapat dimanfaatkan sebagai riwayat dan dapat dimanfaatkan untuk visualisasi data dalam bentuk *charts* seperti pada gambar 15. Untuk menampilkan data melalui *charts* pengguna perlu menekan tombol *refresh* data guna memanggil data yang tercatat di Google Sheets. *Charts* dapat menampilkan data pengguna tertentu atau seluruh pengguna, *charts* juga dapat menampilkan data pengalaman kerja maupun pengalaman organisasi. Pada bagian bawah charts terdapat rangkuman data seperti, total data, total pengalaman kerja, total pengalaman organisasi, dan tahun terakhir data pengalaman tercatat.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem berhasil memenuhi tujuan tersebut dengan menyediakan antarmuka yang *user-friendly*, proses pengisian data yang efisien, dan kemampuan edit langsung pada CV. Fitur visualisasi performa, yang menampilkan grafik berdasarkan data di Google Sheets, juga dapat membantu pengguna memahami perkembangan pencapaian mereka dari tahun ke tahun. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan CV yang sesuai dengan standar *Applicant Tracking System* (ATS), memungkinkan pembaruan data secara langsung melalui Google Docs, dan menyimpan riwayat data pengguna di Google Sheets untuk analisis performa yang terstruktur. Data yang dihasilkan dari tahap evaluasi ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai keberhasilan sistem dan merumuskan rekomendasi perbaikan. Secara keseluruhan, sistem pembuat CV ini berhasil memberikan solusi yang efisien dan mudah digunakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi pada tahap analisis, seperti waktu pembuatan CV yang lama dan kesulitan dalam memperbarui data. Evaluasi ini memastikan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna saat ini tetapi juga memiliki potensi untuk ditingkatkan lebih lanjut guna memenuhi kebutuhan pengguna di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem pembuat CV berbasis *website* dengan memanfaatkan Google Apps Script, Google Docs, dan Google Sheets untuk menjawab berbagai permasalahan dalam proses pembuatan dan pengelolaan CV. Berdasarkan tahapan penelitian, yang mencakup analisis masalah, perumusan ide dan solusi, pengembangan *website*, serta evaluasi, sistem ini terbukti mampu mengatasi kendala utama pengguna, seperti proses pembuatan CV yang lama, kesulitan dalam memperbarui data dan mengedit CV ketika memiliki pencapaian baru, ketidakmampuan menyimpan riwayat CV, dan ketiadaan visualisasi performa pengguna setelah membuat CV. Dengan pendekatan *prototyping*, sistem dirancang secara bertahap untuk memastikan kemudahan penggunaan, menawarkan fitur pengisian data melalui *form* yang terintegrasi dengan Google Sheets untuk menyimpan riwayat pengguna, serta pembuatan dan pengeditan CV langsung di Google Docs. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem menghasilkan CV yang sesuai dengan standar *Applicant Tracking System* (ATS), sistem juga memiliki antarmuka yang intuitif dan responsif, sehingga mendukung kebutuhan pengguna sebagai lulusan baru dan pencari kerja. Fitur visualisasi performa berbasis data yang disimpan pada Google Sheets membantu pengguna memantau pencapaian mereka, mendorong motivasi untuk terus berkembang setiap tahunnya. Meskipun demikian, terdapat ruang untuk melakukan perbaikan di masa depan. Pengembangan sistem dapat difokuskan pada optimalisasi kecepatan pemuatan halaman, penambahan panduan interaktif untuk pengguna baru, dan penyediaan variasi *template* CV yang lebih beragam untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih luas.

REFERENCES

- [1] Kemenristekdikti, "Indonesia Higher Education Statistical Year Book 2018," *Pusdatin Kemenristekdikti*, vol. 15, no. 21, pp. 1–7, 2018, [Online]. Available: <https://pddikti.ristekdikti.go.id/asset/data/publikasi/Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia 2018.pdf>
- [2] Badan Pusat Statistik, "Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 persen - Badan Pusat Statistik Indonesia," Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Accessed: Feb. 28, 2024. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>
- [3] E. T. Reinaldi and C. V. R. Abimanyu, "Mengejar Pekerjaan Impian: Pelatihan Daring Membuat Curriculum Vitae dan Cover Letter," *Patria*, vol. 3, no. 1, p. 42, 2021, doi: 10.24167/patria.v3i1.2739.
- [4] N. Giswi Karomah, D. Haryadi, U. Hanik Makmuroh, and E. Gunawan, "Peningkatan Keterampilan Pembuatan Curriculum Vitae Dan Persiapan Wawancara Kerja Dalam Menghadapi Dunia Kerja 5.0," vol. 3, no. 1, pp. 25–33, 2023.
- [5] R. Setya Budiasningrum, R. Rosita, J. Setiawan, D. Yuliana, and E. Diah Astuti, "Tips Membuat CV ATS Friendly," *J. Abdimas PLJ*, vol. 2, no. 1, pp. 17–21, 2022, [Online]. Available: <https://app.kinobi.asia/blog/cara->
- [6] J. A. Teixeira da Silva, J. Dobránszki, A. Al-Khatib, and P. Tsigaris, "Curriculum vitae: Challenges and potential solutions," *Kome*, vol. 8, no. 2, pp. 109–127, 2020, doi: 10.17646/KOME.75672.52.
- [7] T. R. Calist, Z. Luthfiah, M. Rafli, and C. Imam, "Pengembangan website profile generator untuk memberikan kemudahan pengguna dalam membuat cv, portofolio dan name card dalam satu platform," *Integr. (Information Technol. and Vocational Educ.)*, vol. 3, no. 2, pp. 53–58, 2021.
- [8] T. Bin Khaled, "Web-Application on CV-Building," 2023.

- [9] P. P. Patil, "Virtual Placement Portal With an Assistant Bot and Cv Generator," *Int. Res. J. Mod. Eng. Technol. Sci.*, no. 05, pp. 6537–6542, 2023, doi: 10.56726/irjmets40159.
- [10] A. Riyanti, T. T, G. P. Dirgantoro, and I. M. A. O. Gunawan, "Development of Rental Application using Prototyping Method," *TECHNOVATE J. Inf. Technol. Strateg. Innov. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–80, 2024, doi: 10.52432/technovate.1.2.2024.69-80.
- [11] A. Mulla, "Resume Builder Application with Automated Job Prediction," vol. 21, no. 1, pp. 128–134, 2023, doi: 10.48047/nq.2023.21.01.NQ20008.
- [12] D. Airinei and D. Homocianu, "Cloud Computing Based Web Applications. Examples and Considerations on Google Apps Script," *SSRN Electron. J.*, 2017, doi: 10.2139/ssrn.2964756.
- [13] N. Afdaliah, U. Uswatunnisa, and R. Marlina, "the Use of Google Docs To Improve Students' Writing Ability," *Inspiring English Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–82, 2019, doi: 10.35905/inspiring.v2i1.1266.
- [14] G. K. A. Granda and M. R. Ramirez-Avila, "Classifying vocabulary in Google Sheets to improve word recognition and reading comprehension in EFL learners: an action research study," *AtoZ*, vol. 9, no. 2, pp. 24–31, 2020, doi: 10.5380/atoz.v9i2.73526.
- [15] A. R. Trilaksono, "Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 91, 2020, doi: 10.32502/digital.v1i2.1651.